

HASIL PENGEMBANGAN PROGRAM TLSP

Pohon Tabebuaya dan Trembesi Siap Merindangi Seluruh RTHP

YOGYA (KR) - Keberadaan ruang terbuka hijau publik (RTHP) di Kota Yogya bakal semakin rindang dengan penanaman Pohon Tabebuaya dan Trembesi. Program tersebut merupakan hasil pengembangan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TLSP). Terutama TLSP dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Noodle Semarang.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, sangat mengapresiasi apa yang telah dilakukan PT Indofood. Menurutnya program TLSP itu dapat menyadarkan masyarakat agar mereka dapat terus menanam pohon meski di lahan yang sempit. Pihaknya pun berkomitmen akan terus mendorong berbagai pihak untuk berkolaborasi dalam menjaga lingkungan di Kota Yogya.

"Dengan ini kiranya dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lain untuk turut serta dalam mendukung

inisiatif pelestarian lingkungan," urainya di sela penyerahan sekaligus penanaman pohon secara simbolis di RTHP Jopraban Wirobrajan, Rabu (18/9).

Pada kesempatan tersebut Pemkot Yogya menerima 200 Pohon Tabebuaya dan 50 bibit Pohon Trembesi dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Noodle Semarang. Penyerahan simbolis dilakukan oleh Area Sales and Promotion Managar Wilayah Jogja PT Indofood, Dharma kepada Penjabat (Pj) Walikota Yogya, Sugeng Purwanto. Ratusan

pohon ini nantinya akan ditanamkan di seluruh RTHP yang tersebar di Kota Yogya.

Sugeng pun berpesan kepada masyarakat Wirobrajan agar dapat merawat pohon-pohon tersebut. Terutama supaya pohon yang ditanam itu dapat terus hidup dan manfaatnya bisa dirasakan oleh banyak masyarakat.

"Tidak hanya ditanam begitu saja, tapi pohon-pohon ini harus terus dirawat supaya terjaga. Penghijauan ini bukan hanya untuk kita, tetapi juga untuk generasi mendatang agar mereka dapat menikmati lingkungan yang lebih baik," ungkapnya.

Sementara Dharma mengungkapkan dipilihnya Pohon Tabebuaya dan Trembesi karena kemampuannya dalam menyerap senyawa karbon yang berbahaya. Kedua pohon ini dapat bertahan di cuaca kering maupun lembab. Selain



KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota Yogya secara simbolis menanam pohon hasil TLSP dari PT Indofood di RTHP Jopraban Wirobrajan.

itu kedua pohon ini cocok ditanam di iklim tropis hingga subtropis. Selain banyak manfaat lingkungan yang akan dirasakan oleh masyarakat, ke-

beradaan pohon tersebut akan menambah keindahan ketika sudah berbunga.

"Pohon ini juga dapat berfungsi sebagai penyaring de-

bu, penyerap polutan seperti karbon dioksida, pelindung dari terik matahari, serta dapat menurunkan suhu lingkungan," ujarnya. **(Dhi)-f**

Tim Pengabdian UJB Kembangkan Integrated Farming

YOGYA (KR) - Tahun 2024, Tim pengabdian Universitas Janabdra (UJB) Yogyakarta mengembangkan integrated farming di Dusun Sulang Kidul, Patalan Jetis Bantul. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya UJB untuk memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

Tim Pengabdian UJB diketuai oleh Dr Retno Lantarsih SP MP dengan anggota Rini Raharti SE MSi (UJB), Della Nanda Luthfiana SM MBA (UJB), dan Ir Hamdani Maulana SPT MsC IPP (UGM), serta melibatkan mahasiswa lintas program studi.

Kegiatan pengabdian ini merupakan implementasi Program Hibah Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) berbasis wilayah dari DRTPM Kemdikbudristek. Mitra Program PDB UJB meliputi Kelompok Wanita Tani Sri Lestari, Kelompok Ternak Sido Rejo, Kelompok Sadar Wisata Patuh, dan Pemerintah Kalurahan Patalan.

Retno Lantarsih menuturkan, tujuan utama dari program pengabdian ini untuk meningkatkan kesejah-



KR-Istimedia

Para dosen pengabdian bersama warga Dusun Sulang Kidul di sela pelatihan.

teraan masyarakat Dusun Sulang Kidul melalui penciptaan nilai tambah dari sektor pertanian dan pariwisata, serta melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik pertanian terpadu yang berkelanjutan. "Kegiatan ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi ekonomi masyarakat," katanya, Rabu (18/9).

Menurut Retno, kegiatan PDB ini dirancang untuk kurun waktu tiga tahun. Tahun 2024 merupakan tahun pertama yang memfokuskan pada kegiatan peningkatan kapasitas pengelolaan kebun gizi, dan diversifikasi produk melalui pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk or-

ganik padat.

Tahun kedua (2025) kegiatan pengabdian difokuskan pada peningkatan kapasitas manajemen pakan ternak, diversifikasi produk melalui pengelolaan limbah cair, dan peningkatan kapasitas dan kualitas produksi jamu. Selanjutnya tahun ketiga (2026) difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelolaan Taman Sehat, dan peningkatan Kapasitas Green Education Tourism Management.

Hamdani Maulana menambahkan, Tim PDB UJB-UGM juga membuat rancang bangun instalasi rumah bibit yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sayuran yang

dikelola oleh KWT Sri Lestari. Sedangkan pengelolaan Kebun Gizi terintegrasi dengan usaha ternak (sapi dan domba) yang dikelola oleh Kelompok Ternak Sido Rejo.

Terdapat sekitar 200 domba dan 50 ekor sapi yang pemeliharaannya berada dalam satu area kandang komunal. Usaha ternak ini menjadi sumber pendapatan utama bagi peternak. "Limbah padat peternakan dapat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan peternak," kata Hamdani.

Sementara itu, Sayudi selaku Lurah Patalan berharap program PDB UJB-UGM ini dapat menjadikan masyarakat Dusun Sulang Kidul lebih mandiri secara ekonomi, lebih sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan, dan dapat menjadi model penerapan konsep integrated farming serta green education tourism bagi desa-desa lainnya dalam pengembangan potensi lokal.

(Dev)-f

PENDAFTARAN HINGGA 21 SEPTEMBER Pilkada Kota Yogya Butuh 4.557 Anggota KPPS

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya mulai menjangkau anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) untuk Pilkada Kota Yogya 2024. Dibutuhkan sebanyak 4.557 anggota KPPS yang akan ditugaskan di 651 Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryosamudro, mengungkapkan pengumuman dan pendaftaran anggota KPPS sudah dimulai pada 17 September 2024 lalu serta akan berakhir pada 21 September 2024 mendatang.

"Sudah banyak yang mendatangi Panitia Pemungutan Suara (PPS) yang ada di tiap kantor kelurahan. Harapannya kami mendapatkan SDM badan adhoc yang terbaik," jelasnya di sela rapat koordinasi perekrutan KPPS bersama stakeholder terkait di Hotel Tara Jalan Magelang, Rabu (18/9).

Rapat koordinasi itu melibatkan seluruh pemangku wilayah di kemantren hingga lurah maupun para pengelola dan petugas puskesmas. Pemangku wilayah memiliki peran strategis seiring pengendalian pembangunan di kawasan TPS berdiri. Begitu pula puskesmas yang nantinya akan melakukan pemeriksaan kesehatan bagi pendaftar anggota KPPS. Hal ini

karena salah satu syaratnya ialah mengantongi pernyataan sehat jasmani dan rohani guna mengantisipasi risiko kesehatan.

Harsya menambahkan, syarat administrasi lainnya tidak berbeda pada gelaran Pileg dan Pilpres lalu. Di antaranya berusia minimal 17 tahun hingga maksimal 60 tahun, pendidikan terendah SMA serta setia terhadap NKRI.

"Tentunya harus mengisi formulir. Kemudian akan kami tindaklanjuti dengan penelitian berkas dan sebagainya, sampai penetapan pada 7 November 2024," urainya.

Terkait honorarium anggota KPPS, disesuaikan dengan kebijakan nasional. Terutama didasari aturan Menteri Keuangan dengan penyesuaian beban surat suara di Pilkada 2024 yang hanya terdiri satu jenis saja. Ketua KPPS akan mendapatkan honor sebesar Rp 900.000 dan anggota Rp 850.000. Sedangkan petugas keamanan TPS atau linmas mendapat honor Rp 650.000. Jumlah honor tersebut dinilai sudah cukup layak dan manusiawi dengan mempertimbangkan beban kerja satu jenis surat suara. **(Dhi)-f**

Reine des Mers Yogyakarta Gelar Kuliah Umum Persiapan Kerja di Kapal Pesiar



KR - Istimedia

Peserta public lecture bersama Ratu Oceania Raya dan IHGMA.

YOGYA (KR) - Reine des Mers, training center unggulan milik PT Ratu Oceania Raya, sukses menggelar public lecture dengan menghadirkan Sean Carwithen, Marketing Advisor PT Ratu Oceania Raya. Acara itu dihadiri oleh perwakilan Yayasan Ratu Gapuranning Samudera, Dedy Herfiandi dan Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DPD Yogyakarta, Iwan Ridwan M. Selaku Pj Ketua.

Digelar di Kampus Reine des Mers Yogya, kerja sama dengan IHGMA ini merupakan langkah strategis Reine des Mers untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi para siswa. Dengan begitu, mereka tidak hanya siap bekerja di kapal pesiar, tetapi juga di berbagai industri perhotelan lainnya. Kegiatan tersebut membahas persiapan yang perlu dilakukan calon crew kapal pesiar sebelum akhirnya terjun langsung ke dunia kerja.

Sean Carwithen menekankan beberapa modal penting yang harus dimiliki oleh para siswa sebelum masuk ke industri kapal pesiar atau perhotelan lain.

"Selain memiliki kemampuan bahasa asing yang baik, siswa juga harus bisa menjaga attitude, selalu tepat waktu, menjaga penampilan, dan terpenting tidak pernah berhenti belajar," ujarnya (18/9/24).

Senada dengan Sean, Iwan Ridwan M. selaku perwakilan IHGMA juga turut menyampaikan pentingnya disiplin dalam dunia kerja, baik di industri perhotelan maupun kapal pesiar.

"Disiplin adalah kunci kesuksesan dalam setiap pekerjaan. Dengan disiplin, kita dapat mencapai target yang telah ditetapkan dan meminimalkan kesalahan saat bekerja," tegas Iwan.

Sebagai bagian dari PT Ratu Oceania Raya, Reine des Mers memberikan peluang yang sangat besar bagi para siswanya untuk bekerja di berbagai kapal pesiar internasional. Kolaborasi dengan IHGMA semakin memperkuat komitmen Reine des Mers dalam mencetak lulusan berkualitas. Melalui program Kampus Merdeka Belajar, siswa Reine des Mers berkesempatan untuk belajar langsung di hotel-hotel bintang 4 dan 5 di Yogyakarta. **(3)-f**

SUSANTO DWIANTORO

Peduli Masalah Pendidikan Hingga Ekonomi Kerakyatan



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Susanto Dwi Antoro kembali dilantik sebagai anggota DPRD Kota Yogyakarta 2024-2029. Periode kedua yang bakal dilakoni selama lima tahun ke depan tidak akan lepas dari aspirasi konstituennya. Terutama kepeduliannya pada masalah pendidikan, pariwisata, olahraga hingga ekonomi kerakyatan.

Selama periode pertama tahun 2019-2024, warga Warungboto ini menilai masih banyak harapan masyarakat yang perlu mendapatkan advokasi. Pada aspek pendidikan misalnya, pria yang akrab disapa Toro ini berharap di setiap keluarga miskin harus ada anak yang menjadi sarjana. Tentunya dengan pembiayaan dari negara supaya menjadi daya dorong penuntasan kemiskinan di keluarganya.

Begitu pula pada bidang pariwisata. Toro yang pada periode sebelumnya menjabat Ketua Komisi B menaruh perhatian pada keberadaan kampung wisata. Ketua Kelurahan Budaya Warungboto ini bahkan mendesak pemerintah bisa semakin serius mengembangkan kampung wisata. Bahkan kampung wisata bisa dikolaborasi dengan kelurahan budaya guna menjadi kekuatan destinasi. "Ada 25 kampung wisata di Kota Yogya. Itu harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ada bebera-

pa wilayah yang belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga perlu direorganisasi. Dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan," tandasnya.

Termasuk dalam urusan olahraga, Toro menyebut jika fasilitas memadai maka bisa menunjang Yogya sebagai kota event. Dicontohkannya keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) yang banyak tersebar di wilayah. Selama ini, selain menjadi ruang interaksi sosial, fasilitas yang tersedia masih terbatas untuk taman bermain anak. Jika ditingkatkan dengan fasilitas olahraga maka aktivitas lainnya pun akan terdorong. Ketua Askot PSSI Kota Yogya ini juga menyoroti dari lima lapangan yang ada namun baru satu yang berstandar nasional. "Semoga tahun ini semua bisa berstandar nasional. Tidak hanya aktivitas olahraga masyarakat yang terwadahi namun juga menjadi daya ungkit aktivitas lain. Berbagai event bisa digelar di Yogya. Pelaku UMKM sekitar juga akan merasakan," urainya.

Oleh karena itu, ekonomi kerakyatan yang selama ini digawangi oleh pelaku UMKM juga ikut terwadahi. Dengan begitu maka organisasi perangkat daerah (OPD) terkait bisa ikut mengambil peran. Mulai dari standarisasi UMKM guna memetakan kelompok mana yang perlu mendapatkan pendampingan hingga mana saja yang sudah mampu mandiri agar bisa naik kelas. Dari standar itu pula dapat disinergikan menjadi sentra industri berbasis kawasan.

Apalagi, Toro yang lahir pada 25 Juli 1980 ini berangkat dari daerah pemilihan (dapil) 5 yang meliputi Kemantren Kotagede dan Umbulharjo. Dua kemantren tersebut selama ini banyak terdapat pelaku budaya, kampung wisata serta berbagai industri yang digeluti oleh UMKM. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan